

**FOTO DOKUMENTER PROSES PERTANIAN
TEMPAKAU SRINTHIL DI DESA LAMUK LEGOK
LERENG GUNUNG SUMBING**



**Skripsi
Penciptaan Seni Fotografi**

**Disusun Oleh
Danang Firnanda Putra
1911022031**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**FOTO DOKUMENTER PROSES PERTANIAN TEMBAKAU
SRINTHIL DI DESA LAMUK LEGOK LERENG
GUNUNG SUMBING**

Diajukan oleh:
Danang Firnanda Putra
1911022031

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 19 DEC 2023

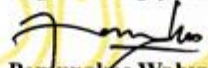
Pembimbing I/Ketua Penguji


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
NIDN 0011057803

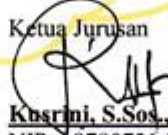
Pembimbing II/Anggota Penguji


Noxan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN 0019128606

Cognate/Penguji Ahli


Pamungkas Wahyu Setivanto, M.Sn.
NIDN 0007057501

Ketua Jurusan


Kusrini, S.Sos., M.Sn.
NIP. 19780731 200501 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Dr. Edfal Rusli, S.E., M.Sn.
NIP. 19670203 199702 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

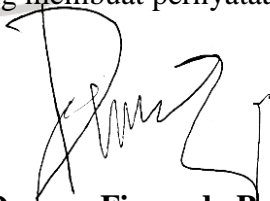
Nama : Danang Firnanda Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 1911022031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi : Foto Dokumenter Proses Pertanian Tembakau
Srinthil Di Desa Lamuk Legok Lereng
Gunung Sumbing

Dengan ini menyatakan dalam Skripsi Penciptaan Seni Fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,


Danang Firnanda Putra

PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini utamanya saya persembahkan untuk Ibu Novi Zuranida yang selama ini selalu memberikan segala dukungan dan doa untuk saya meraih apapun yang saya mimpikan, beliau telah begitu banyak dukungan moril ataupun material yang telah diberikannya sebagai orang tua tunggal, sudah selayaknya karya skripsi ini sangat saya persembahkan untuk beliau. Karya ini juga saya persembahkan untuk semua orang yang telah membantu melancarkan penciptaannya, Bapak Lukman Sutopo selaku narasumber utama dalam penciptaan karya ini, almarhum Mbah Sukarmen yang telah memberikan segala ilmunya tentang pertanian Srinthil, Ravieda Kusumaningrum sebagai kekasih sekaligus asisten fotografer yang membantu dalam penciptaan karya ini, dan seluruh warga Lamuk Legok yang telah menyambut hangat kedatangan saya di desa. Terima kasih atas semua hal yang telah diberikan, semoga semua diberkahkan. Aamiin.

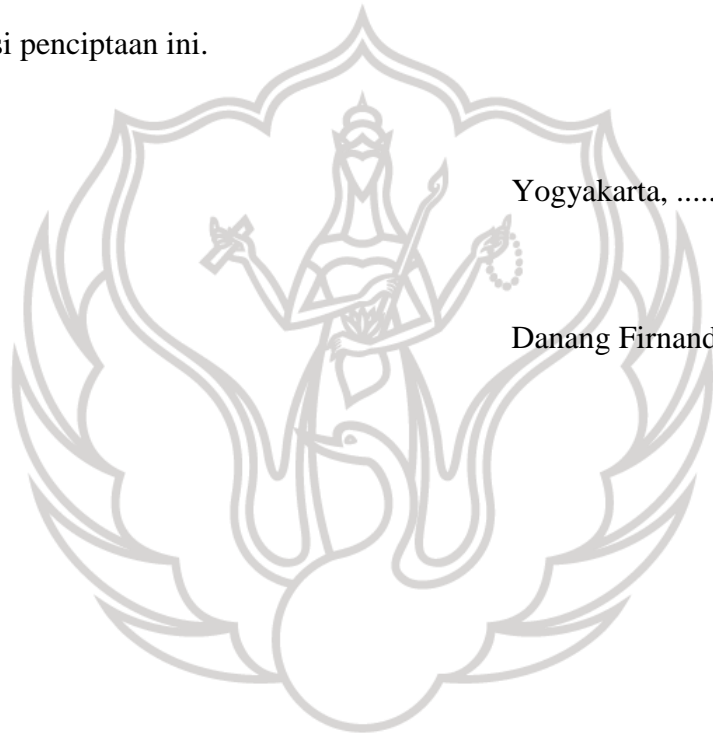
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT melalui rahmat dan karunia-Nya skripsi penciptaan karya seni fotografi dengan judul “Foto Dokumenter Proses Pertanian Tembakau Srinthil Di Desa Lamuk Legok Lereng Gunung Sumbing” ini dapat terselesaikan. Skripsi ini berfokus pada proses pengolahan tembakau Srinthil beserta budaya yang melingkupinya dengan konsep penyajian deskripsi. Pengayaan dalam skripsi penciptaan karya ini adalah sebagai upaya untuk menyelesaikan pendidikan kesarjanaannya sebagai mahasiswa fotografi di Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Novi Zuranida selaku Ibu yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial;
2. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;
4. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Media Rekam;
5. Kusriani, S.Sos., M.sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi;
6. Adya Arsita, S.S., M.A., selaku Dosen Wali;
7. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 1;

8. Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2;
9. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Lukman Sutopo sebagai narasumber utama dan juga yang telah memberikan ruang untuk mempelajari dan melakukan pengaryaan tentang tembakau Srinthil;
11. Almarhum Mbah Sukarmen yang selalu memberikan ilmunya tentang pertanian Srinthil setiap kali menyambang Lamuk Legok;
12. Ravieda Kusumaningrum selaku kekasih yang hampir selalu menemani saat pemotretan, dan juga motivator untuk segera menyelesaikan pengaryaan;
13. Syahrul Zidane Assidiq selaku supir drone yang membantu pemotretan udara;
14. Febra Gilisua dan Berliana Anisya Rahma sebagai teman yang telah membantu proses pengerjaan sebagai teman *sharing*;
15. Innaya Putri Salisa selaku teman yang memperkenalkan Bapak Sutopo dan juga Lamuk Legok;
16. Fadila Ayulista selaku teman yang telah meminjamkan buku Srinthil;
17. Seluruh Teman-teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta khususnya teman-teman fotografi angkatan 2019;
18. Seluruh pihak yang telah melancarkan proses penciptaan skripsi ini, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.

Semoga penciptaan karya skripsi ini kelak akan bermanfaat untuk orang-orang yang akan mencari informasi utamanya tentang tembakau Srinthil dan juga foto dokumenter yang ada dalam penciptaan ini. Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun diharapkan untuk menyempurnakan karya skripsi penciptaan ini.



Yogyakarta,

Danang Firnanda Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat	5
II. LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	10
III. METODE PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	14
B. Metode Penciptaan.....	22
C. Proses Perwujudan.....	33
D. Skema penciptaan	47
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Ulasan Karya	48
B. Hasil	50
V. PENUTUP	
A. Simpulan	110
B. Saran	113
DAFTAR PUTAKA	116
LAMPIRAN	118

Daftar Karya

Karya 1 Rural Lamuk Legok.....	50
Karya 2 Biji Tembakau	53
Karya 3 Proses penyebaran bibit.....	56
Karya 4 Ritual <i>Nglekasi</i>	58
Karya 5 <i>Lekas Tanam</i>	61
Karya 6 Tembakau Muda.....	63
Karya 7 <i>Macul</i>	65
Karya 8 <i>Sulam</i>	68
Karya 9 <i>Munggel</i>	71
Karya 10 <i>Tungguk</i>	74
Karya 11 Petik Daun	77
Karya 12 Mengangkut Panen	81
Karya 13 Corak Daun Tembakau.....	83
Karya 14 <i>Noto Imbon</i>	85
Karya 15 Pra-Pasca Peram	87
Karya 16 Jamur Kuning	91
Karya 17 <i>Ngerajang</i>	94
Karya 18 <i>Nganjang</i>	96
Karya 19 Penjemuran.....	98
Karya 20 <i>Nggulungi</i>	104
Karya 21 Srinthil dan Petani	106
Karya 22 <i>Amot</i>	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tinjauan Karya 1	10
Gambar 2.2 Tinjauan Karya 2	11
Gambar 2.3 Tinjauan Karya 3	12
Gambar 3.1 Peta Desa Lamuk Legok	15
Gambar 3.2 Peta lahan pertanian tembakau Srinthil	15
Gambar 3.3 Kamera Canon EOS M6 Mark II	33
Gambar 3.4 Lensa Canon EF-M 18-55mm f/3.5-5.6 IS STM	34
Gambar 3.5 Lensa Canon EF-M 22mm f/2 STM	35
Gambar 3.6 Lensa Canon EF 50mm f/1.8 STM	36
Gambar 3.7 Adapter VILTROX EF-EOS M	37
Gambar 3.8 Kartu Memori Sandisk 16 Gb UHS-1 80Mb/s	38
Gambar 3.9 Drone DJI Mavic Air	39
Gambar 3.10 Laptop Asus A455L	40
Gambar 3.11 <i>Smartphone</i> Realme 5 Pro	41

**FOTO DOKUMENTER PROSES PERTANIAN
TEBAKAU SRINTHIL DI DESA LAMUK LEGOK
LERENG GUNUNG SUMBING**

Danang Firnanda Putra

1911022031

ABSTRAK

Tembakau Srinthil adalah hasil dari pengolahan tanaman daun tembakau yang berkualitas super dan memiliki kandungan nikotin yang sangat tinggi. Tembakau Srinthil tercipta dengan berbagai proses yang sangat menarik untuk dibahas. Kekayaan dan keunikan dari proses pertanian tembakau Srinthil inilah yang akan menjadi ide skripsi penciptaan karya seni fotografi yang dikemas menggunakan foto dokumenter dengan penyajian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu menggunakan ide penciptaan, pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara, kemudian rancangan visual, dan terakhir pengaryaan. Fokus utama dalam penciptaan karya seni fotografi ini adalah penciptaan karya foto dokumenter yang disajikan secara deskriptif tentang proses pertanian dari tembakau Srinthil dengan tambahan informasi umum tentang tembakau Srinthil. Metode penciptaan yang digunakan dianggap berhasil untuk merealisasikan ide penciptaan seni fotografi dikarenakan pembuatan skripsi penciptaan seni fotografi ini menghasilkan sebuah karya utuh dan detail tentang bagaimana tembakau Srinthil diproses serta dengan sisipan informasi yang dirasa penting untuk ditampilkan kepada khalayak umum. Penciptaan karya ini bernilai sebagai arsip visual sekaligus penyebaran informasi tentang tembakau Srinthil yang menjadi salah satu kekayaan di Indonesia.

Kata Kunci: Srinthil, pertanian tembakau, foto dokumenter, deskriptif

***DOCUMENTARY PHOTO THE SRINTHIL TOBACCO
FARMING PROCESS IN THE LAMUK LEGOK VILLAGE,
FOOTHILLS OF MOUNT SUMBING***

Danang Firnanda Putra

1911022031

ABSTRACT

Srinthil Tobacco is the result of processing high-quality tobacco leaves with a very high nicotine content. Srinthil Tobacco is created through various fascinating processes that are worth discussing. The richness and uniqueness of the Srinthil tobacco farming process will be the focus of an undergraduate thesis on the creation of photographic art, presented through a documentary photo format with descriptive narration. The methodology employed includes the generation of creative ideas, data collection through literature review, observation, and interviews, followed by visual design and artistic creation. The primary focus of this photographic art creation is to produce a documentary photo series presented descriptively, showcasing the farming process of Srinthil tobacco along with general information about Srinthil tobacco. The chosen creative method is considered successful in realizing the artistic photography thesis, as it results in a comprehensive and detailed work depicting how Srinthil tobacco is made, supplemented with important information for the general audience. This artistic creation serves as a visual archive and a means of disseminating information about Srinthil tobacco, a valuable asset in Indonesia.

Keywords: Srinthil, tobacco farming, documentary photography, descriptively

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Salah satu produk yang dihasilkan Indonesia adalah tembakau, kelompok tumbuhan dari *genus nicotiana* yang daunnya biasa digunakan sebagai bahan baku untuk merokok. Indonesia termasuk salah satu negara produsen tanaman tembakau terbesar di dunia dengan kualitas sangat tinggi di pasar internasional. Dikutip dari website Resmi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2018 Indonesia merupakan negara penghasil tembakau terbesar keenam setelah Cina, Brazil, India, USA dan Malawi, dengan jumlah produksi sebesar 136 ribu ton atau sekitar 1,91% dari total produksi tembakau dunia.

Mutu tembakau dipengaruhi oleh kadar nikotin. Semakin tinggi kadar nikotinnya maka semakin tinggi pula mutu tembakau yang dihasilkan. Mutu tembakau juga dipengaruhi oleh posisi daun dan ketinggian tempat penanaman. Tembakau dapat ditanam di hampir seluruh wilayah di Indonesia, sebagian besar tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Lombok, dan Sulawesi. Setiap tembakau dari daerah memiliki ciri atau varietas unggulannya masing-masing. Contohnya adalah Tembakau Temanggung, Tembakau Temanggung memiliki cita rasa yang khas sehingga pada umumnya tembakau ini menjadi tembakau lauk yang digunakan sebagai bahan baku utama rokok kretek, untuk memberikan rasa dan aroma.

Salah satu dari hasil pertanian tembakau di Kabupaten Temanggung adalah Srinthil, Menurut Sumarno selaku Kepala Bidang Hortikultura dan Perkebunan di Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian (DKPPP) Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, Srinthil merupakan hasil dari olahan tanaman tembakau berkualitas super yang utamanya banyak muncul di lereng Gunung Sumbing bagian Timur. Tembakau Srinthil adalah salah satu jenis tembakau kualitas terbaik yang memiliki kandungan nikotin yang sangat tinggi. Hasil analisis Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat pada 2013 pada tembakau Srinthil, ternyata Srinthil memiliki kadar nikotin yang persentasenya ada pada angka 5,05% - 7,58% yang mana pada umumnya tembakau hanya memiliki kadar nikotin berkisar 0,6 - 3% dari berat kering tembakau.

Tembakau srinthil merupakan tembakau berkualitas terbaik yang merupakan produk asli Indonesia yang dihasilkan daerah Temanggung. Bahkan jenis oleh tembakau tersebut sudah mendapat Sertifikat Indikasi Geografis dari Kementerian Hukum dan HAM (Khanifa, 2018). Tembakau Srinthil sering juga disebut sebagai emas hijau (*green gold*) dikarenakan harganya yang sangat tinggi, dari data yang diunggah oleh <https://jatengprov.go.id> yaitu portal resmi Provinsi Jawa Tengah pada 2022 harga tembakau Srinthil mencapai Rp850.000 per kilogram. Tingginya harga tembakau Srinthil selain karena kualitas nikotinnya yang sangat tinggi juga dikarenakan tembakau Srinthil dihasilkan dari proses alami langka yang dipengaruhi oleh iklim, kontur lahan penanaman, ketinggian tanah, dan

varietas tembakau lokal khusus yang kemudian disempurnakan melalui pemeraman yang tepat. Dikarenakan proses alami langka tersebut persebaran Srinthil hanya terdapat di dataran tinggi sekitar lereng Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro bagian timur. Desa-desa penghasil Srinthil paling terkenal yang berada di lereng Gunung Sumbing adalah Desa Legoksari, Losari, Pagergunung, Pagersari, dan Tlilir.

Yang menjadi objek utama dalam penciptaan karya seni fotografi ini adalah Tembakau Srinthil yang dihasilkan di lereng Timur Gunung Sumbing spesifiknya di Desa Lamuk Legok, Tlogomulyo, Temanggung. Di dalam visualisasi fotografinya menceritakan tentang berbagai adat yang masih melekat dan masih dipercaya masyarakat lokal tentang Tembakau Srinthil, Lanskap yang ada di lereng Gunung Sumbing, proses penanaman, perawatan, panen hingga pascapanen tembakau Srinthil akan dikemas dalam foto dokumenter.

Jurnal yang membahas Srinthil sudah banyak akan tetapi hanya sebatas jurnal tulis atau jurnal penelitian. Foto atau visual dari jurnal-jurnal tersebut kebanyakan masih sedikit dan keaslian fotonya masih banyak yang belum jelas asal-usulnya seperti halnya foto karya milik Soelistyo pada laman Info Publik. Pembuatan dan kelengkapan ceritanya hanya masih sebatas dari tulisan ataupun sekadar foto, sehingga pembuatan foto dokumenter dengan penyajian deskriptif dirasa diperlukan untuk mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan budaya dan pertanian Srinthil perlu dilakukan guna memperjelas narasi yang dibuat pada jurnal yang membahas tentang

Srinthil serta digunakannya penyajian deskriptif supaya orang awam akan lebih mudah untuk mencerna informasi yang diberikan.

Proses penciptaan karya ini diharapkan akan berguna dalam membantu pengarsipan data dan informasi tentang tembakau Srinthil yang sudah termasyur di Kabupaten Temanggung, khususnya dalam arsip visual yang dapat mudah dicerna oleh khalayak umum sebagai salah satu warisan ilmu pertanian yang sudah ada sejak puluhan bahkan ratusan tahun lalu. Fokus utama pada penciptaan karya ini adalah bagaimana Srinthil dapat tercipta, dan tetap diselingi dengan informasi lain yang tetap dalam lingkup pemrosesan tembakau Srinthil, seperti lanskap lokasi dan potret-potret petaninya. Foto dokumenter dengan penyajian deskriptif digunakan dalam penciptaan karya ini dan menggunakan narasi jelas serta data dari berbagai sumber untuk mendukung foto agar bisa lebih informatif serta terpercaya. Fred S. Parrish dalam Taufan Wijaya (2016) bahwa caption membantu mengarahkan perspektif sebuah foto dan menjelaskan detail informasi yang tidak ada dalam gambar, membingungkan, atau tidak jelas.

Menurut Mary Warner Marien dalam Taufan Wijaya (2014: 17) mengatakan bahwa efek fotografi yang membuatnya dipuji bukanlah visual, tetapi adalah aspek sosialnya. Penciptaan karya ini selain melibatkan aspek visual yang baik dan informatif juga tidak melupakan aspek sosial dalam prosesnya, baik pendekatan pada petani maupun isu yang akan diangkat untuk masyarakat luas agar dapat mengenal pertanian Srinthil yang begitu istimewa, baik itu dilihat dengan kaca mata ekonomi maupun kebudayaan, dan

prosesnya pun dilakukan selama 9 bulan dari pembibitan hingga Srinthil tersebut jadi. Dengan demikian, penciptaan fotografi ini dianggap penting untuk pengarsipan serta penyebaran informasi tembakau Srinthil ini agar kelak Srinthil tetap bisa dikenal serta memiliki catatan data yang mumpuni untuk dipelajari.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang akan dibahas dalam karya seni fotografi ini adalah bagaimana memotret proses produksi tembakau Srinthil dengan pendekatan dokumenter deskriptif?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya seni fotografi yang berjudul “Foto Dokumenter Proses Pertanian Tembakau Srinthil Di Lereng Timur Gunung Sumbing” memiliki tujuan untuk memvisualisasikan proses pertanian tembakau Srinthil yang berada di Desa Lamuk Legok menggunakan media fotografi.

2. Manfaat

a. Bagi Pengkarya:

- 1) Menghasilkan karya foto dokumenter mengenai Tembakau Srinthil.
- 2) Sebagai sarana untuk melepaskan kreativitas untuk mendapatkan visual yang baik secara etika dan estetika.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Menambah pengetahuan dan arsip karya seni penciptaan foto dokumenter mengenai Tembakau Srinthil.
- 2) Menjadi referensi untuk fotografi dokumenter.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Menjadi arsip visual untuk Tembakau Srinthil yang bisa dipelajari oleh masyarakat.
- 2) Menyebarluaskan Srinthil sebagai salah satu keanekaragaman produk olahan tembakau di Indonesia dengan media fotografi.

